

Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi Pada Penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi)

Ahmad Maulana
Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa
ahmadmaulanaystr@mhs.pelitabangsa.ac.id

R. R. Wening Ken Widodasih
Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa
wening.ken@pelitabangsa.ac.id

Kurbandi Satpatmantya BR
Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa
kurbandi.s@pelitabangsa.ac.id

Article's History:

Received 21 Juni 2023; Received in revised form 28 Juni 2023; Accepted 8 Juli 2023; Published 1 Agustus 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Maulana, A., Widodasih, R. R. W. K., & Satpatmantya BR, K. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi Pada Penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (4). 1238-1246 <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1276>.

Abstrak:

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi), Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang berasal dari peserta pelatihan kewirausahaan sablon pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pelatihan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan t hitung sebesar -0,038. 2) Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan t hitung sebesar 0,183. 3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan t hitung sebesar 5,669. 4) Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan f hitung sebesar 20,585.

Kata kunci: Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Minat berwirausaha

Abstract:

This study was intended to determine the effect of entrepreneurship training, education and family environment on interest in screen printing entrepreneurship (study on residents of Karang Mukti Village, Karang Bahagia District, Bekasi Regency). This study used a quantitative method with a total sample of 70 respondents who came from entrepreneurship training participants. screen printing on residents of Karang Mukti Village, Karang Bahagia District, Bekasi Regency. The results of this study indicate that 1) Entrepreneurship Training partially has no significant effect on interest in entrepreneurship with t count of -0.038. 2) Education partially has no significant effect on the interest in entrepreneurship with a t count of 0.183. 3) The family environment has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship with a t count of 5.669. 4) Entrepreneurship Training, Education and Family Environment have a positive and significant effect on Interest in Entrepreneurship with f count of 20.585.

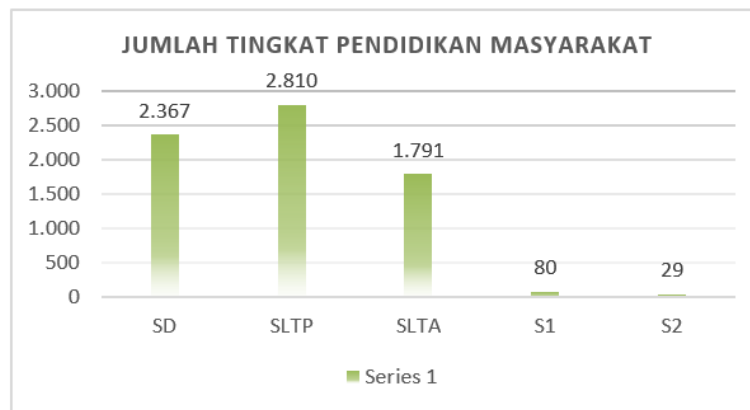
Keywords: Entrepreneurship Training, Education, Family Environment, Interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia, khususnya masyarakat yang berada di daerah pedesaan yang rata-rata kondisi perekonomiannya masih kurang mencukupi. Hal ini diperparah lagi dengan adanya anak muda yang tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang seharusnya mereka dapatkan (wajib belajar sembilan tahun) sehingga mereka tidak mempunyai bekal keterampilan dan kemampuan untuk membangun usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka sendiri Windyanthy, dkk (2016).

Sulitnya mencari pekerjaan pada saat ini yang menimbulkan pengangguran. Dengan diadakan-nya pelatihan kewirausahaan sablon pakaian (kaos) diharapkan dapat memberikan keterampilan dan membuka peluang usaha baru sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada pada saat ini, khususnya yang berada di daerah pedesaan. Pelatihan kewirausahaan yang biasanya diberikan kepada masyarakat yakni teori kewirausahaan, praktek pengerjaan suatu produksi hingga membuat produk yang memiliki *value* atau nilai jual (Agustia 2018).

Perkembangan tingkat pendidikan masyarakat dapat merubah kehidupan tatanan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari diagram jumlah tingkat pendidikan masyarakat Desa Karang Mukti pada tahun 2021 dibawah ini



Tabel 1.1 Data Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat

Berdasarkan hasil pra observasi awal pada data penelusuran di Desa Karang Mukti didapat tingkat pendidikan pada masyarakat yang masih rendah. Dari 5.286 lulusan, Kebanyakan masyarakat lulus dalam pendidikan SLTP. Tingkat pendidikan masyarakat dengan lulusan SD sebanyak 2.367, SLTP 2.810, SLTA 1.791, Studi lanjut S1 80 dan S2 sebanyak 29. Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, tingkat pendidikan mempengaruhi dalam minat berwirausaha, adapun tingkat pendidikan yang masih rendah tersebut dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya yaitu: kurangnya dukungan dari orang tua untuk berwirausaha dan kurang siapnya mental untuk membuka usaha sendiri karena merasa belum cukup pengalaman dalam berwirausaha.

Pendidikan mempunyai tujuan untuk perbaikan manusia untuk mengetahui apa yang baik bagi manusia, sebab pemberdayaan dalam bidang pendidikan merupakan hal yang penting dan mendesak. Darmono (2019) dalam bukunya yang berjudul, *Bringing Civilizations Together*. Nusantara di Simpang Jalan

Peran keluarga sangat menentukan dalam mendorong minat anak terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan keluarga. Orang tua adalah guru awal dan berfungsi sebagai landasan untuk semua bimbingan kasih sayang. Orang tua dengan demikian memberikan pengaruh yang sangat besar dan mewarnai kepribadian seorang anak. Oleh karena itu, pengaruh lingkungan keluarga pada seorang anak dapat mempengaruhi minat mereka mengingat pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga (Marganingsih & Pelipa (2018). Suhartini (2011) Dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari paparan diatas, peneliti memperoleh research gap dimana penelitian terdahulu memperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian terkait minat berwirausaha sablon sangatlah minim, seperti halnya dalam penelitian Abbas *et al.* (2019) dan juga penelitian R Kurniawan *et al.* (2022) yang meneliti tentang berwirausaha sablon

terhadap elemen masyarakat. Oleh sebab itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang minat berwirausaha sablon pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi, dengan tujuan untuk menemukan jawaban dan memecahkan masalah apakah pelatihan kewirausahaan, pendidikan dan lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha sablon.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik tersebut berdasarkan pada judul Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi) penulis ingin mengetahui apakah ada Pengaruh Pelatihan kewirausahaan, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

Populasi adalah wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan kewirausahaan sablon pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi yang berjumlah 70 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability yaitu sampel jenuh atau sering disebut dengan total sampling. Menurut Sugiyono (2022) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

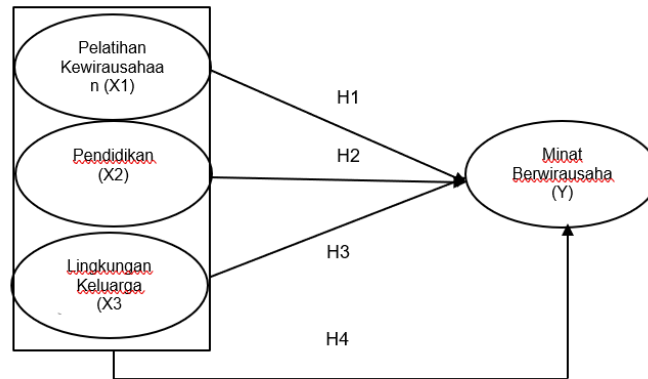
1. Observasi, Kegiatan observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
2. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel- artikel, teori yang relevan, dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Data kuesioner, yaitu menyebarkan data pertanyaan berupa angket dan responden. Kuesioner ini peneliti sebar kepada para peserta pelatihan kewirausahaan sablon pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi sebanyak responden yang berada disana, pengukuran jawaban menggunakan skala likert.

Penelitian Kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka. Angka yang didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan (Silae2018).

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa terdapat rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini yaitu : 1. Apakah Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi). 2. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi). 3. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi). 4. Apakah Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi).

1. Hipotesis Pertama : Diduga bahwa Minat Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi)
2. Hipotesis Kedua : Diduga bahwa Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi)

3. Hipotesis Ketiga : Diduga bahwa Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi)
4. Hipotesis Keempat : Diduga bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sablon (Studi pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi)



Gambar 2. Kerangka Berpikir

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner kuesioner (Ghozali 2018). Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan uji Cronbach's Alpha, dimana jika Cronbach's Alpha > 0,6, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel dan sebaliknya. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.10 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha (0,60)	N of Items	Keterangan
1	Pelatihan Kewirausahaan	0.928	15	Reliabel
2	Pendidikan	0.873	9	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	0.882	12	Reliabel
4	Minat Berwirausaha	0.713	9	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari uji coba yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil Cronbach Alpha setiap variabel lebih dari standar minimal Cronbach Alpha yang di syaratkan yaitu 0,60, maka variabel Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. 17
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42359149
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.076
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2022) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan kewirausahaan (X1) pendidikan (X2) dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil Analisis regresi linear

$$Y = 9,209 - 0,013 (X1) + 0,104 (X2) + 0,471 (X3)$$

1. Pelatihan Kewirausahaan X1 Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Berwirausaha Y

Jika pelatihan kewirausahaan (X1) bertambah satu satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan turun sebesar 0,013 satuan

2. Pendidikan X2 berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Y

Jika pendidikan (X2) bertambah satu satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,104 satuan

3. Lingkungan Keluarga X3 berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Y

Jika lingkungan keluarga (X3) bertambah satu satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,471 satuan

Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Hasil analisis determinasi dapat dilihat dari output model summary dari hasil analisis regresi linear berganda dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
		R Square		
1	.695 ^a	.483	.460	3.501

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai R square adalah 0,483 atau 48,3% yang artinya variabel pelatihan kewirausahaan, pendidikan dan lingkungan keluarga. Sisanya 0,517 dijelaskan oleh faktor atau variabel lain secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

2. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016). Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut :

Tabel 5.22 Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.209	4.080		2.257	.027
Pelatihan Kewirausahaan	-.013	.354	.020	-.038	.970
Pendidikan	.104	.568	.094	.183	.855
Lingkungan Keluarga	.471	.083	.648	5.669	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil data yang diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis Variabel Pelatihan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig variabel pelatihan kewirausahaan adalah sebesar 0,970 > 0,05. Dan nilai t hitung > t tabel sebesar -0.038 < 1,666. Maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh negatif secara parsial antara variabel pelatihan kewirausahaan (X1) terhadap variabel minat berwirausaha sablon pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi (Y). Dinyatakan hipotesis aktif ditolak. Berarti variabel pelatihan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

2. Pengujian Hipotesis Variabel Pendidikan (X2)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig variabel pendidikan adalah sebesar 0,855 > 0,05. Dan nilai t hitung > t tabel sebesar 0,183 < 1,166. Maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif secara parsial antara variabel pendidikan (X2) terhadap variabel minat berwirausaha sablon pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi (Y). Dinyatakan hipotesis aktif ditolak. Berarti variabel pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

3. Pengujian Hipotesis Variabel Lingkungan Keluarga (Y)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 0,000 < 0,05. Dan nilai t hitung > t tabel sebesar 5,669 > 1,166. Maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif secara parsial antara variabel lingkungan keluarga (X3) terhadap variabel minat berwirausaha sablon pada penduduk Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi (Y). Dinyatakan hipotesis aktif diterima. Berarti variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

3. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji f menunjukan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) Membandingkan nilai f hasil hitung dengan f tabel, bila f hitung > f tabel maka Ho ditolak dan menerima Ha atau bila nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima (Ghozali, 2016).

Tabel 5.23 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	756.738	3	252.246	20.585	.000 ^b
	Residual	808.748	66	12.254		
	Total	1565.486	69			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan, Lingkungan Keluarga

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $20,585 > f$ tabel $2,74$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima artinya secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh signifikan pelatihan kewirausahaan, pendidikan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sablon

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelatihan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi).
2. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi).
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi).
4. Pelatihan kewirausahaan, pendidikan, lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Sablon (Studi pada penduduk Desa Karang mukti Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi)

SARAN

Berdasarkan simpulan maka saran yang dapat diajukan sesuai dengan hasil rata-rata penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam mendorong dan meningkatkan minat penduduknya yang memang sudah memiliki latar belakang keluarga sebagai wirausaha ataupun sebaliknya. Karena latar belakang keluarga yang sudah memang berkecimpung dibidang kewirausahaan sudah menjadi modal awal untuk melanjutkan ataupun memulai usaha yang baru. Lingkungan keluarga yang memang memiliki basic berwirausaha yang sudah turun temurun biasanya akan mengarahkan anaknya untuk berwirausaha pula. Jadi, disini keluarga memiliki peran dan pengaruh yang cukup besar bagi seseorang yang ingin memulai sebuah usaha baru ataupun melanjutkan usaha yang sudah ada.
2. Bagi peneliti lain yang berminat mengembangkan studi ini disarankan untuk lebih memperdalam kajian melalui pengembangan item-item pernyataan untuk variabel pelatihan kewirausahaan, pendidikan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Hal ini dilakukan agar dapat menjadi pembanding sekaligus pelengkap penelitian ini.

REFERENSI :

- Abror, A. R. (2013). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Tiara Wacana.
- Adelina Yuristia. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*
- Agustia, D. R. (2018). Analisis Siswa SMA Laboratorium UM yang Berwirausaha ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, dan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 137–142.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. CV. Alfabeta.
- Aris Ariyanto, dkk. (2021). *Entrepreneurial Mindsets & Skills* (Edisi Pert). CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Asep Saepul Hamdi, E.Bahrudin; editor, A. A. (2014). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan* (Edisi ke-1). Deepublish.
- Buchori, A. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmono, S. D. (2019). *Bringing Civilizations Together: Nusantara di Simping Jalan*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke 14. 4* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).
- Djali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dr. Anwar, M. P. (2015). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Fuad Ihsan. (2011). *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntur Nusantara. (2003). *Cetak sablon untuk pemula*. Puspa Swara.
- Hadi, S. (2002). *Metodologi research : untuk penulisan paper, skripsi, thesis dan disertasi*. Andi Offset.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. (2016). *Pendidik Sebagai Mode*. PT Remaja Rosadakarya.
- Hendro, R. R. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan : panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis*. Erlangga.
- Jackie Ambadar, Miranty Abidin, Yanty Isa ; penyunting, B. R. H. dan I. S. (2010). *Membentuk karakter pengusaha*. Bandung : Kaifa, 2010.
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi OrangTua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.
- Juliansyah Noor. (2017). *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah* (Edisi Ke-7). Kencana.
- Karsidi, R. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. UNS Press dan LPP UNS.
- Kaswan. (2013). *Pelatihan Dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM, Edisi ke_ - 2*. Alfabeta.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Kuat, T. (2016). *Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Business Center (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta)*.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2018). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,
- Mohammad Saroni. (2012). *Mendidik & melatih entrepreneur muda : membuka kesadaran atas pentingnya kewirausahaan bagi anak didik*. Arruzz Media.
- Priyanto, D. (2008). *Mandiri belajar SPSS (statistical product and service solution) : untuk analisis data dan uji statistik* (Cet. 2). MediaKom.
- Raymond A. Noe, John R. Hollenbeck, dan B. G. (2008). *Human Resources Management: Gaining A Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill/Irwin,.
- Redja Mudjaharto. (2012). *Pengantar Pendidikan: : sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rivai, V., & Jauvani, E. (2013). *Manajemen SDM untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. (Edisi ke-2). Jakarta: Rajawali Pers.
- Robert D.Hisrich, Michael P. Peters. Dean A. Shepherd ; penerjemah, C. S. dan D. A. (2008). *Entrepreneurship = Kewirausahaan* (Ed. 7). Salemba Empat.
- Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. (2014). *Perilaku Organisasi* (Edisi ke-9). (Jakarta: Salemba Empat,.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*,

(Edisi 6, B). Salemba Empat.

- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Edisi 2 I). Alfabeta.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika Upy*, 7, 44.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. Salemba Empat.
- Triyanto, T. (2014). Pengantar Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Valerio, A., Parton, B. & Robb, A. (2014). *Entrepreneurship World: education and training program around the success*. : The World Bank.
- Veithzal Rivai Zainal, Salim Basalamah, dan M. N. (2014). Islamic human capital management = manajemen sumber daya insani : cara tepat dan mudah dalam menerapkan manajemen sumber daya insani dalam perusahaan secara Islami (Ed. Rev.,). Raja Grafindo Persada.
- Vithzal Rivai. (2004). Manajemen Sumber Daya Untuk Perusahaan, Dari Teori Ke Praktik. PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2003). Psikologi sosial (Suatu Pengantar). Andi Offset.
- Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Windyanthy, N. S., Puryanti, N. M., Hannanti, H., Aditya, S. A., & Nurfatin, S. F. (2016). Usulan Program Kreativitas Mahasiswa Judul Program Puding "Mamootja." *106(1)*, 6465–6489.
- Yusuf, S. (2012). Perkembangan Peserta Didik. Raja Grafindo Persada.